

Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

1. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang letaknya bisa di dalam tanah, atau di luar tanah. Tapi, kebanyakan, akar tumbuhan letaknya di dalam tanah, ya. Akar berfungsi untuk menopang tubuh tumbuhan agar dapat berdiri tegak. Selain itu, akar juga berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari dalam tanah.

Jadi, bisa dibilang, akar ini layaknya mulut pada manusia, ya. Karena, dari akar inilah tumbuhan bisa makan. Oh iya, akar tumbuhan terdiri dari dua jenis loh, yaitu akar tunggang dan akar serabut.



Gambar akar tunggang dan akar serabut (Sumber: iwanlukman.blogspot.com)

Nah, apa sih bedanya akar tunggang dan akar serabut? Kalau kamu lihat gambar di atas, akar tunggang adalah jenis akar yang tumbuhnya tegak ke bawah dan tidak memiliki banyak cabang. Sementara itu, akar serabut adalah jenis akar yang tumbuhnya cenderung ke samping dan bergerombol.

Meskipun akar tunggang dan serabut punya bentuk yang berbeda, tapi kedua jenis akar ini fungsinya tetap sama, ya.

2. Batang

Kita lanjut ke bagian tumbuhan berikutnya, yaitu batang. Batang adalah tempat tumbuhnya cabang atau ranting. Batang tumbuhan letaknya di atas tanah. Fungsi batang, yaitu mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun, serta sebagai tempat cadangan makanan.

Ada beberapa jenis tumbuhan yang batangnya memiliki kambium. Kambium adalah lapisan jaringan yang berfungsi dalam pertumbuhan sekunder tumbuhan. Nah, tumbuhan yang batangnya memiliki kambium, biasanya akan tumbuh lebih tinggi, banyak cabang, dan besar. Contohnya, pohon rambutan, apel, mangga, jambu, dan masih banyak lagi.



Contoh tumbuhan yang batangnya memiliki kambium (Sumber: plantmegreen.com)

3. Daun

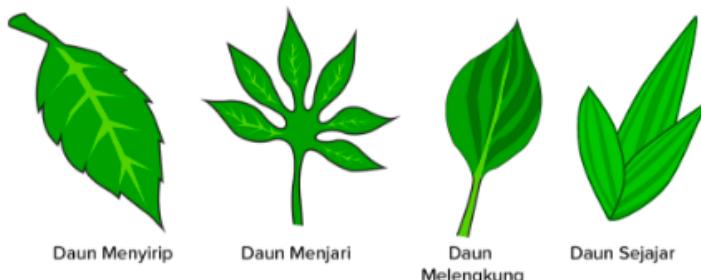
Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh dari ranting. Biasanya, daun akan berwarna hijau karena mengandung klorofil, yaitu zat warna hijau tumbuhan. Daun terdiri dari tiga bagian, di antaranya pelepas, tangkai, dan helai daun.

Daun memiliki fungsi yang sangat penting bagi tumbuhan, loh, yaitu sebagai tempat terjadinya proses fotosintesis. Nah, kamu tahu nggak, apa itu fotosintesis? Simpelnya, fotosintesis adalah proses pembuatan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan menggunakan bantuan sinar matahari.

Pada proses fotosintesis, terjadi pertukaran gas karbon dioksida (CO_2) dan oksigen (O_2) melalui stomata. Jadi, stomata ini ibarat hidung kita, ya. Nantinya, fotosintesis akan menghasilkan berbagai zat, seperti glukosa (gula), air, dan oksigen yang bermanfaat untuk kita.

Oh, iya, daun juga memiliki bentuk yang bermacam-macam. Ada yang menyirip, sejajar, melengkung, ataupun menjari.

- Contoh tumbuhan dengan daun menyirip: daun mangga, daun jambu, daun rambutan, dsb.
- Contoh tumbuhan dengan daun sejajar: rumput, padi, daun kelapa, daun jagung, daun tebu, dsb.
- Contoh tumbuhan dengan daun melengkung: daun sereh, daun genjer, daun gadung, dsb.
- Contoh tumbuhan dengan daun menjari: daun singkong, daun pepaya, daun jarak, daun kapas, dsb.



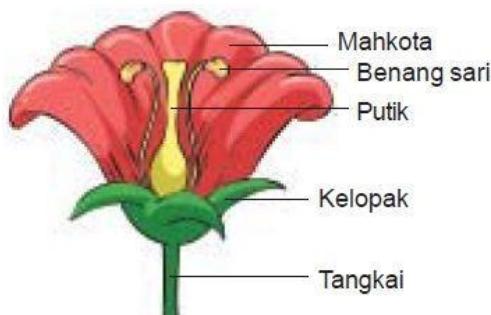
Gambar bentuk-bentuk daun (Sumber: roboguru.ruangguru.com)

4. Bunga

Bunga adalah bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan. Nah, proses perkembangbiakan ini bisa kita sebut sebagai penyerbukan, ya. Tujuannya untuk menghasilkan buah.

Bunga terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- Tangkai bunga untuk menghubungkan bunga dengan batang.
- Kelopak untuk melindungi kuncup ketika bunga sedang berkembang.
- Mahkota untuk membantu proses penyerbukan dengan cara mengundang serangga agar hinggap dan menghisap nektar.
- Benang sari, yaitu alat perkembangbiakan jantan.
- Putik, yaitu alat perkembangbiakan betina.



Gambar bagian-bagian bunga (Sumber: websitependidikan.com)

Proses penyerbukan bunga terjadi ketika benang sari bertemu dengan putik. Proses ini bisa dibantu oleh serangga, angin, maupun air.

Berdasarkan kelengkapan organ reproduksinya, bunga dibedakan menjadi bunga sempurna dan bunga tidak sempurna. Apa sih bedanya? Jadi, bunga sempurna adalah bunga yang memiliki dua alat reproduksi, yaitu putik dan benang sari. Contohnya, bunga sepatu, anggrek, mawar, tulip, dsb.

Sementara itu, bunga tidak sempurna adalah bunga yang hanya memiliki satu alat reproduksi, bisa putik atau benang sari saja. Contohnya, bunga pepaya, salak, pakis haji, jagung, melinjo, dsb.

Adik-adik, kamu tahu nggak, meskipun bunga berfungsi sebagai alat perkembangbiakan, tapi, ada loh tumbuhan yang tidak memiliki bunga. Lalu, tumbuhan itu berkembang biak dengan cara apa, dong? Nah, mereka akan berkembang biak tanpa melalui bunga. Bisa dengan tunas, spora, umbi, rhizoma, maupun stolon.

5. Buah

Seperti yang sudah disebutkan di poin sebelumnya, buah adalah hasil dari perkembangbiakan tumbuhan. Pada buah, terdapat biji tanaman yang diselimuti oleh daging buah. Buah berfungsi sebagai tempat cadangan makanan, serta melindungi biji.

Buah yang masak (matang) juga bisa kita petik untuk dikonsumsi, ya. Buah mengandung banyak vitamin dan serat yang bagus untuk tubuh kita. Coba deh tulis di kolom komentar, apa buah kesukaan kamu?

6. Biji

Kita masuk ke bagian tumbuhan yang terakhir, yaitu biji. Biji adalah cikal bakal tanaman baru. Artinya, semua tanaman bisa tumbuh dari biji. Berdasarkan jumlah kepingnya, biji dibedakan menjadi dua jenis, yaitu biji berkeping satu (monokotil) dan biji berkeping dua (dikotil).

Secara umum, kamu bisa membedakan, mana tumbuhan monokotil dan mana tumbuhan dikotil. Karena, di antara keduanya, punya ciri-ciri yang spesifik, mulai dari bentuk akar, batang, daun, bunga, hingga buah. Berikut ciri-ciri tumbuhan monokotil dan dikotil yang bisa kamu amati:

Tumbuhan Dikotil	Tumbuhan Monokotil
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki biji berkeping dua• Memiliki akar tunggang• Memiliki batang bercabang• Batang mengandung kambium• Memiliki daun berbentuk oval (melengkung, menyirip) dan menjari• Memiliki bunga dengan kelopak dan mahkota berjumlah 2, 4, 5 helai atau kelipatannya• Contoh tumbuhan dikotil: mangga, pepaya, belimbing, cabai, tomat, sirih, kacang-kacangan, dsb.	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki biji tunggal (berkeping satu)• Memiliki akar serabut• Memiliki batang yang tidak bercabang dan beruas-ruas• Batang tidak mengandung kambium• Memiliki daun sejajar• Memiliki bunga dengan kelopak dan mahkota yang berjumlah 3-6 helai atau kelipatannya• Contoh tumbuhan monokotil: jagung, padi, kelapa, nanas, kangkung, jahe, kunyit, dsb